

**KEPENTINGAN EKONOMI POLITIK INDIA DALAM MEMBNETUK
KERJASAM BRICS (BRAZIL, RUSIA, INDIA, CHINA, SOUTH AFRICA)**

Oleh :
Tri Rahmi Delly
email :anggi_delly@ymail.com

Pembimbing : Indra Pahlawan S.IP, MA
Bibliografi : 3 Jurnal, 4 Buku, 2 Artikel dan Media Masa, 2 Website

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Riau
Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Riau
Kampus bina widya jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293-
Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This research is an international political economy study which discussed the interests of India in establishing economic cooperation (BRICS) to achieve the national interests of India. BRICS is an economic cooperation initiated in 2001 by an American banker Jim O'Neil from Goldman Sarchcompany. BRICS unveiled as economic cooperation in 2009 at the first summit in Yekaterburgn, Russia. The author uses the realist perspective of Hans Morgenthau in international relations and using power theory and state and nation analysis level. The author uses national interest concept in reviewing India's interest in establishing economic cooperation (BRICS). Indian government wants to make India as a major economic power in international politics, and the Indian government formed BRICS with other member countries. Some national interests to be achieved by Indian are raising the development of technology in India by collaborating technology development with member countries BRICS, establishing the Central Bank BRIICS (New Development Bank) that will be unveiled later in 2015, and establishing bilaterally cooperation with Russia and China in the field of defense and security. India military cooperation undertaken by Russia and China to address the threat of theorists who became a global issue today.

Keyword:Power, National Interest, BRICS Economic Cooperation

Pendahuluan

Goldman Sarch mencetuskan ide *BRICS*, berasal dari perubahan ekonomi dunia pada 50 tahun terakhir dan antisipasi pada 50 tahun kedepan yang dapat mengalami perubahan yang signifikan. Goldman Sarch berpendapat negara negara *BRICS* memainkan peran penting pada perkembangan perekonomian dunia beberapa tahun kedepan.¹ Memahami *BRICS* maka profil negara anggota dapat memudahkan pemahaman mengenai *BRICS*. Brasil telah menempatkan rencana stabilitas ekonomi untuk membalikkan hiperinflasi dan meningkatkan privatisasi pada akhir tahun 1980-an, India memperkenalkan reformasi ekonomi di awal tahun 1990-an, China yang terbebas dari krisis ekonomi Asia pada akhir tahun 1990-an, dan Rusia membentuk strategi politik yang baru, dengan mempertahankan kebijakannya Goldman meyakini *BRICS* mampu mencapai tujuannya.

Pada tahun 16 Juni 2009 di Yaketerinburg-Rusia, semua kepala pemerintah negara *BRICS* kecuali Afrika Selatan yang bergabung tahun 2011, mengadakan pertemuan dalam rangka membentuk forum kerjasama *BRIC*². Brazil yang diwakili Presiden Luiz Inacio da Silva, Rusia oleh Perdana Menteri Dmitry Medvedev, India oleh Perdana Menteri Manmohan Singh, dan China oleh Presiden Hu Jintao, hasil dari

pertemuan ini mensepakati nama *BRIC* sebagai akromim dari nama masing masing negara, pada tahun 2010 Afrika Selatan memberikan proposal bergabung dengan *BRIC* yang disepakati pada tahun 2011 dan mengubah nama menjadi *BRICS*. Forum ini berlangsung setiap tahunnya dengan tuan rumah yang bergantian, forum ini dikenal dengan nama *Annual BRICS Summit*. Tujuan utama dibentuknya *BRICS* untuk memberikan wadah bagi negara negara anggota dalam upaya menguatkan koordinasi antarnegara dalam berbagai isu global.

Negara negara anggota *BRICS* memiliki sekitar 40% populasi bumi atau seperempat daratan di bumi serta *BRICS* juga menyumbang 18% PDB dunia, 15% perdagangan internasional, menguasai 43% perdagangan asing dunia, 40% arus kapital global³, negara negara anggota *BRICS* merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar di dunia seperti India dan China, dengan besarnya populasi, produktifitas dari kegiatan perekonomian yang semakin besar, maka akan menghasilkan GDP yang besar.

¹ Suresh P Sigh, *BRICS and The World Order: A Beginner's Guide*, Jurnal

² Fadlinnisa, Implementasi perspektif liberalism, realism, dan kontrutikvisme terhadap keberadaan BIRCS sebagai forum kerjasam ekonomi, skripsi Universitas Indonesia, hlm 15.

³ Keberadaan BRICS dan Implikasinya bagi Indonesia, "Info Singkat", Hubungan Internasional, vol.V. No.07/I/P3DI/April/2013, tersedia di (http://berkas.dpr.go.id/pengkajian/files/info_singkat/Info%20Singkat-V-7-I-P3DI-April-2013-69.pdf), akses 14 Marc 2015.

Hasil dan Pembahasan

Perkembangan ekonomi politik India pra dan pasca bergabung dengan BRICS mengalami sedikit peningkatan, karena kerjasama dengan India dengan negara-negara anggota BRICS. Pada kebijakan luar negeri India, hubungan dengan negara lain, tidak mengalami perubahan yang signifikan. Kebijakan luar negeri Manmohan Singh meneruskan kebijakan yang sebelumnya dan memperbaiki hubungan yang tidak dengan negara berkonflik termasuk memperbaiki hubungan yang dengan China.

Pasca India bergabung dengan kerjasama ekonomi BRICS, peluang India untuk mencapai kepentingan nasional negara sebagai major power ekonomi politik global akan tercapai karena dominasi yang dimiliki masing-masing anggota yang berpengaruh terhadap dunia global. India bergabung dengan kerjasama ekonomi BRICS saat Perdana Menteri Manmohan Singh menjabat, India bersama empat anggota BRICS lainnya meresmikan kerjasama ekonomi yang tergabung dalam BRICS tahun 2011.

Beberapa alasan India dalam membentuk kerjasama dengan negara-negara anggota BRICS karena India ingin menjadikan negaranya sebagai *major power* ekonomi politik global dengan cara India meningkatkan kerjasama dalam bidang IT dengan Brasil karena Brasil unggul dalam export import perangkat lunak (*Software*), India juga sangat genjar dalam setiap forum BRICS untuk meningkatkan kerjasama intra-BRICS demi mencapai perekonomian yang ditargetkan. India merupakan suara terbesar

diantara negara-negara BRICS yang sangat menginginkan pembentukan Bank Sentral BRICS karena India membutuhkan banyak modal dalam mendukung perkembangan produk lokal negara India.

Negara anggota BRICS membentuk kerjasama ekonomi atas dasar prinsip yang telah diatur dalam hukum internasional berupa⁴: saling menghormati dan tidak mencampuri urusan internal masing-masing negara, non-konfrontasi, oposisi terhadap penggunaan atau ancaman kekerasan dalam hubungan internasional, sentralisasi multilateralisme pada isu-isu global, saling menghormati untuk pilihan masing-masing dari jalur pembangunan, keterbukaan, pragmatis, solidaritas, sifat non blok, netralitas berkaitan dengan pihak ke tiga.

Kemajuan Teknologi India

Teknologi Informasi (TI) merupakan akuisisi, pengolahan, penyimpanan, dan penyebaran vocal, gambar, tekstual dan informasi numerik dengan kombinasi berbasis mikro elektronik komputerisasi dan telekomunikasi⁵. Fungsi kerja dari TI sangat berguna di perbankan, karena sangat membantu dalam pengolahan angka.

TI di India terdiri dari industri perangkat lunak, layanan teknologi informasi enable (ITES),

⁴ Samir Saran.2013 "A Long Term Vision For BRICS". 20 Rouse Avenue Institutional Area. hlm 8

⁵ G.V Vijayasri, 2013 "*The Role of Information Technology (IT) Industry in India*", Jurnal Volume II Agustus, hlm 55

dan business proses outsourcing⁶ (BPO). Pengembangan TI di India telah dimulai dari tahun 1970-an. Pada saat TI perkembangan industry TI India, tariff impor pada perangkat keras (*hardware*) 135% sedangkan pada perangkat lunak (*software*) sebesar 100%. Tariff imprt yang tinggi membuat industry lokal India merasa perlu adanya perubahan pada kebijakan insdustri TI yang beru berkembang di India. Tahun 1984 PM Rajiv Ghandi merubah kebijakan pemerintah India pada sektor TI, berupa Kebijakan Komputer Baru (NCP-1984) yaitu pengurangan tariff impor pada *hardware* dan *software* menjadi 60%⁷.

Kontribusi negara-negara BRICS dalam kemajuan teknologi yang sangat penting bagi India karena kontribusi TI India sangat berpengaruh pada kemajuan perekonomian negara India. Kerjasama teknologi antara negara-negara anggota BRICS berupa investasi (FDI) yang pada umumnya memfasilitasi perkembangan teknologi dan kejasama teknologi antar negara-negara anggota BRICS.

Brasil unggul dalam bidang perangkat lunak dari tahun 1990-an. Pemerintah Brasil memberikan pelatihan untuk mendidik tenaga ahli dalam bidang TI Brasil serta memberikan investasi untuk pengembangan TI domestik Brasil. Salah satu perusahaan TI Brasil bernama Vesta telah membuat program E-solusi bagi pemerintah.

⁶ Outsourcing merupakan pengaturan dimana suatu perusahaan menyediakan layanan jasa untuk perusahaan lain, merupakan bagian dari IT untuk mengelola bisnis.

⁷ Ibid

E-solusi berupa pemungutan suara yang dilakukan secara elektronik, program E-solusi yang dibuat oleh salah satu perusahaan TI di Brasil telah dipasarkan secara global oleh pemerintah Brasil.

Perkembangan teknologi Brasil telah masuk kedalam kerja perbankan, telekomunikasi, e-pemerintah, management bisnis serta keamanan jaringan⁸. Pada tahun 2005 terdapat 7.760 perusahaan teknologi Brasil yang telah mengembangkan teknologi munafakur pada perangkat lunak, meningkat menjadi 8.500 pada tahun 2009.

Rusia yang unggul dalam sektor TI, *Outsourcing* sumber daya energy sangat dibutuhkan oleh India dan China dalam pertahanan dan keamanan negara. Pemerintah Rusia mendukung pengembang teknologi dan *outsourcing* Rusia dengan memberikan investasi sebesar 2 miliar euro kepada perusahaan domestik. Pengembangan teknologi yang dilakukan oleh perusahaan domestic rusia berupa pengembangan kesehatan, pendidikan dan pelatihan untuk tenaga ahli teknologi.

Negara anggota BRICS saling melengkapai dalam kemajuan tekhologi, seperti India yang memiliki perkembangan tekhologi yang canggih tapi kekurangan dana atau investasi dalam pengembangan teknologi, sedangkan Brasil Rusia

⁸ Sajal Mathur, Meghana Desputa. Maret 2013. "BRICS, Trade Policies, Institutions and Area of Deepenig Cooperation". Indian Institute of Foreign Trade IIFT Bhawan, Qutab Institutional Area, New Delhi-110016. Hlm 300

dan China memiliki dana untuk pengembangan teknologi tapi tidak seunggul India. Negara anggota BRICS saling bekerjasama dalam pengembangan teknologi.

New Development Bank (NDB) BRICS

Pembangunan Bank Sentral BRICS bagi negara BRICS bertujuan agar negara-negara anggota BRICS dapat mencegah tekanan likuiditas jangka pendek serta bisa memberi dukungan dan dapat memperkuat stabilitas perekonomian negara anggota BRICS. Dalam proses pembangunan Bank Sentral, negara-negara anggota BRICS mengerahkan Menteri Keuangan masing-masing negara untuk memeriksa sumber daya untuk infrastruktur pembangunan Bank Sentral, mempelajari ekonomi negara-negara yang sedang berkembang atau negara-negara berkembang serta pengaturan jaringan pengaman keuangan melalui pembentukan Pengaturan Cadangan Kontijensi (CRA), besar dana awal CRA US\$ 100 miliar⁹. Tujuannya supaya pembangunan Bank Sentral BRICS dapat memberikan pinjaman bagi negara-negara berkembang yang membutuhkan dana untuk pembangunan infrastruktur negara.

Dana yang didapat dari pembangunan Bank Sentral berasal dari saham yang ditanamkan masing-masing negara anggota BRICS dengan jumlah yang sama besar, untuk menghindari adanya dominasi dalam pemerintahan Bank Sentral. Pada kepemimpinan Bank Sentral

⁹ www. BRICS Bikin Bank Dunia dan IMF Versi Sendiri - Bisnis Liputan6.com.htm. (akses 15 Desember 2015)

akan berlangsung selama lima tahun dengan sistem roling atau bergantian seperti pada pemimpin KTT tahunan BRICS. Pengambilan keputusan dalam pemerintahan dilakukan secara voting. Modal pertama yang dimiliki oleh NDB terbatas karena dana yang didapat dari kelima negara dan tidak memiliki investasi asing dalam pembangunan Bank Sentral BRICS.

Dana pertama yang berikan kelima negara anggota BRICS terhadap Bank Sentral BRICS sebesar US\$ 10 miliar, dengan nilai US\$ 50 miliar diperoleh ketika negara-negara berkembang lainnya ikut melakukan investasi¹⁰, BRICS menerima investasi dari negara-negara lain untuk penambahan modal, agar dapat meminjam dengan nilai yang lebih besar.

Kedatangan Bank BRICS pada tahun 2015 dinilai sebagai waktu yang tepat, karena diskusi mengenai pembangunan berkelanjutan, perubahan iklim dan pembiayaan berujung pada tahun 2015. Bank BRICS dapat menjadi fungsi sebagai pedoman global untuk pemikiran yang inovatif.

Pentingnya pembangunan Bank Sentral BRICS bagi India, karena India dengan kesuksesan yang dicapai melalui perkembangan IT yang berkontribusi pada perkembangan ekonomi negara. Pada negara India masih banyak terjadi ketidak seimbangan berupa

¹⁰ A. Soto (2014) 'BRICS Emerging Nations close to launching Bank; to start lending in 2016', *Reuters*, 30 May, <http://in.reuters.com/article/2014/05/29/brics-banking-idINKBN0E92DI20140529> (Akses 14 Desember 2015)

kemiskinan, kehatan, kelangsungan hidup perempuan, diskriminasi, pendidikan. Masalah berujung pada kekurangan dana dan pembangunan infrastruktur yang belum dapat dicapai seperti Brasil yang telah mampu mengatasi ketidakseimbangan yang terjadi di negara Brasil. Pemerintah India yang begitu bersemangat pembangunan Bank Sentral BRICS diharapkan dapat mengatasi ketidakseimbangan yang terjadi di India.

Ketidaksimbangan yang terjadi khususnya di negara anggota BRICS, maka pemerintah negara anggota BRICS pada KTT Sanya di China berkomitmen untuk bekerja menuju hasil yang komprehensif dan memperkuat pelaksanaan protocol Kyoto, selain itu meningkatkan kerjasama ekonomi termasuk berbagi informasi dan pengembangan energy terbaru. *New Development Bank* BRICS akan muncul sebagai reaksi terhadap kekuasaan dan sumber daya dengan pengaturan yang berbeda dengan lembaga Bretton Woods

Pada akhir tahun 2015 pemerintah negara anggota BRICS mengharapkan Bank Sentral BRICS dapat beroperasi dengan baik dan mengatasi masalah ketidakseimbangan yang terjadi di negara-negara berkembang atau negara sedang berkembang dan lebih khusus pada negara-negara anggota BRICS. Bank Sentral BRICS yang akan berkantor pusat di Shanghai China dengan Presiden pertama M.V Kamath (Bankir India) dapat membuka jalan bagi pengelolaan sumber daya, penigkatan keragaman industry serta memperkuat sumber daya dalam negeri termasuk untuk pengumpulan pajak, mengurangi pengeluaran pajak, pemulihan asset,

penguatan tabungan domestic untuk investasi.

India dan Brasil Menjadi Pelopor dari Agenda Pembangunan Baru

Pada pertemuan KTT BRICS yang ke empat di India, salah satu dari pembahan negara-negara anggota mengenai memperkuat kerjasama dalam bidang social, kesehatan masyarakat, keamanan pangan serta pertanian. Salah satu poin kerjasama pada pertemuan BRICS, merupakan hal yang sulit dicapai, karena negara-negara anggota BRICS memiliki masalah dengan kemiskinan, kecuali Brasil yang mampu mnegatasi ketidakseimbangan yang ada di negara Brasil. India merupakan salah satu negara anggota BRICS yang memiliki masalah pokok mengenai poin kerjasama yang telah disepakati. Kemiskinan atau ketidak seimbangan yang terjadi di India sampai saat ini pemerintah India belum mampu mengatasi.

Kerjasama India dengan Brasil dapat memberi bantuan kepada India berupa cara untuk memeperkecil jumlah kemiskinan serta meningkatkan jangkauan dan efisiensi, termasuk distribusi umum¹¹. India mengalami kesulitan pada jumlah dana karena jumlah penduduk miskin di India adalah dua kali dari jumlah penduduk negara Brasil. Bagi pemrintahan India strategi Brasil merupakan tantangan yang dihadapi karena jumlah dana yang besar dalam menetapkan strategi Brasil. Pemerintah India memanfaatkan keterampilan dalam kemjuan strategi untuk mencapai keseimbangan negara India.

¹¹ *Ibid*, hlm 5

India dan Brasil selain bekerjasama dalam mengurangi kemiskinan di negara serta menciptakan obat untuk mengurangi penderita HIV/AIDS dan bekerjasama dalam bidang pertanian. Afrika yang memiliki lahan yang besar untuk pertanian dan sebagian besar penduduk Afrika sebagai petani. India dan Brasil bekerjasama dalam berinvestasi di Afrika pada sektor pertanian. India dan Brasil memanfaatkan kemampuan masing masing negara untuk meningkatkan produktifitas pertanian di Afrika. India menggunakan teknologi, dengan menyediakan pompa irigasi murah untuk meningkatkan produksi beras dan mendapatkan hasil yang lebih banyak¹². Investasi dari India dan Brasil penting bagi Afrika, karena produktifitas pertanian Afrika mengalami penurunan dan modal yang kurang, membuat Afrika tidak mampu memanfaatkan lahan pertanian negara yang besar.

Menurut Robert Paarlberl, professor di Harvard Kennedy School mengatakan pertanian di Afrika mengalami penurunan dair 30% menjadi 8% pada tahun 1978-2006¹³, dan Afrika mengalami gizi buruk sekitar 30% dari jumlah penduduk. India dan Brasil memberikan investasi kepada Afrika untuk memperbaiki pertanian. India dan Brasil membuat program pembanguna pertanian Afrika, yang berguna untuk meningkatkan keamanan dan ketahan pangan, atau

¹² Estefania March , “India-Brasil: An African Collaborations”, Jurnal. : <http://www.fairobserver.com/region/afrika/india-and-brazil-african-collaboration/#sthash.RIQATWt6.dpuf> (akses 14 Desember 2015), hlm 13

¹³ *Ibid*, hlm 13

membentuk badan regional seperti Masyarakat Pembangunan Afrika Selatan, untuk bekerja sama dalam bidang ekonomi dan pertanian.

Dalam bidang politik memiliki hubungan yang dekat dengan negara lain dapat mencapai kepentingan politik negara sendiri. Kepentingan politik yang dapat dicapai dalam menjalin kerjasam atau meningkatkan hubungan kerjasam dengan negara lain diantaranya berupa kemajuan ekonomi serta pertahanan dan keamanan negara. India dalam perkembangan ekonomi dengan tujuan untuk menjadi negara super power, maka India membutuhkan banyak dukungan kerjasama dengan beberapa negara. India meningkatkan kerjasama intra-BRICS untuk kepentingan negara India.

Diplomasi pertahan yang dilakukan oleh para diplomat untuk bernegosiasi dengan negara lain untuk menjalin kerjasama merupakan hal penting untuk kepentingan nasional serta menjaga kedaulatan negara. Kerjasama dibidang pertahanan merupakan hal yang paling penting dalam menjaga keamanan negara dalam persaingan internasional.

Serangan yang dilancarkan China kepada India tahun 1962 yang membuat hubungan kedua negara memburuk, karena China merasa terancam dari pertahanan India yang telah mengembangkan senjata nuklir. Kemampuan India sebagai negara miskin dengan jumlah penduduk yang banyak mengembangkan senjata nuklir, rudal, satelit serta jaringan cyber merupakan tindakan India dalam menjaga pertahanan dan keamanan nasional negaranya.

India dan China Kerjasama Pertahanan

Pasca pembentukan BRICS tahun 2001, kedua negara mulai memperbaiki hubungan. Tahun 2003 China dan India menandatangani perjanjian bilateral kedua negara dalam bidang ekonomi. Pada tahun 2006 kedua negara memperluas kerjasama bilateral dalam bidang pertahanan dan keamanan, ekonomi, pendidikan dan pertukaran budaya. India dan China bekerjasama dalam pertahanan dan keamanan dengan pelatihan gabungan militer.

Pada tahun 2003 angkatan laut China dan angkatan laut India mengadakan latihan gabungan di Timur Laut China, bulan Agustus 2004 latihan gabungan angkatan laut dan bulan Desember 2005 latihan gabungan di Samudra Hindia¹⁴. Latihan di Samudra Hindia merupakan latihan gabungan pertama yang berada di luar wilayah masing-masing negara.

Pada tahun 2006, kedua negara menandatangani MOU (*Momeration Of Understanding*)¹⁵, isi dari MOU tersebut berupa latihan militer bersama, program pelatihan dalam pencarian dan penyelamatan, anti pembajakan, anti teroris. Pada tanggal 13 Oktober 2015, India dan China mengadakan latihan militer gabungan di Kunming Provinsi Yunan China. Latihan gabungan yang telah dilakukan berkali-kali oleh militer India dan militer China dilakukan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan militer masing-masing negara, berbagi

¹⁴ Derek J. Mitchell, Chietigj Bajpae, hlm 155

¹⁵ *Ibid*, 155

informasi serta menjalin hubungan yang lebih dekat antara dua negara.

Latihan militer yang ditingkatkan oleh kedua negara karena ancaman teroris yang datang dari Pakistan, JEM, organisasi teroris lainnya dukungan ISI, serta ancaman dari kelompok separatistis Islam dari Turkestan Timur (ETIM) yang dibentuk oleh penduduk Uighur di Xiangjiang. Latihan militer kedua negara melibatkan sebanyak 170-180 tentara dari segala posisi¹⁶. Pada tahun 2013 latihan militer gabungan India dan China diadakan di Chengdu provinsi Sichuan China dengan melatih sebanyak 144 tentara. Latihan militer khusus melawan tindakan teroris pertama kali dilakukan tahun 2007 di Provinsi Yunnan China.

India-Rusia Kerjasama Militer dan Pertahanan

Hubungan lebih erat terjadi antara kedua negara karena tergabung dalam kerjasama BRICS yang telah dicetuskan tahun 2001. Kedua negara kembali melakukan kesepakatan perjanjian untuk mempertahankan kerjasama pertahanan. India yang telah tergantung dengan senjata dari Rusia, telah membeli kapal induk dari Rusia dengan berat 45.000 ton seharga \$ 1.5 billion¹⁷ pada tanggal 20 Januari 2004.

¹⁶

<http://www.thequint.com/opinion/2015/10/13/exercise-hand-in-hand-counter-terrorism-cooperation-between-india-and-china-is-incongruous-gurmeet-kanwal> (Akses 14 Desember 2015)

¹⁷ Jyotsna Bakshi, hlm 458

India juga menyewa kapal selam nuklir Rusia untuk pelatihan dengan jenis 971-Shchuka B dan TU-22 seharga \$ 1.8 billion selama sepuluh tahun¹⁸. Latihan akan dimulai tahun 2005 dengan 200 angkatan laut India. Dalam setiap pengembangan senjata perang terbaru, Rusia harus bersaing dengan Amerika, Israel dan Prancis untuk mendapatkan hasil yang jauh lebih bagus.

Kunjungan Presiden Putin (Rusia) ke India pada bulan Desember 2014, membahas mengenai pengembangan energy nuklir dan kerjasama di bidang pertahanan. Presiden Pranab Mukherjee (India) telah menanda tangani kesepakatan kerjasama kedua negara mengenai pertahanan dan pengembangan nuklir dengan Rusia. Pada tanggal 8-19 November 2015, India dan Rusia mengadakan latihan militer gabungan di Rajastathan Bikaner (India). India dan Rusia semakin disiplin dalam pertahanan dan keamanan negara karena isu teroris yang membuat kedua negara merasa terancam.

Memperkuat bidang pertahanan dan keamanan negara, selain melakukan latihan militer gabungan dengan Rusia. Pemerintah India dan Rusia telah menandatangani perjanjian mengenai pengiriman suku cadang atau senjata perang dari Rusia ke India yang telah

diperbaharui¹⁹. Pada beberapa tahun lalu pengiriman sanjata atau suku cadang dari Rusia ke India harus dilakukan secara terpisah dengan melalui beberapa proses seperti lisensi, bea cukai, garansi bank dengan pengiriman selama satu bulan. Tujuan utama dalam memperbaharui perjanjian untuk 60% mempermudah pengiriman dari Rusia ke India dari beberapa tahun sebelumnya.

India telah memesan SU30 MKI merupakan jet tempur India, yang telah dibuat dengan teknologi yang moder oleh Rusia. India mengharapkan Rusia dapat menjalin kerjasama yang lebih baik, dengan memperbaharui mengenai pengiriman suku cadang, agar Rusia mampu menyediakan 50% tingkat persediaan barang, agar sumber daya yang tersedia dapat digunakan secara maksimal. Pesawat jet terbaru yang dimiliki India merupakan kekuatan utama India pada angkatan udara karena telah di rancang dengan teknologi modern.

Simpulan

Kerjasama merupakan cara yang dilakukan masing-masing negara untuk mencapai kepentingan negara. BRICS merupakan kerjasama dibidang ekonomi yang dapat digunakan masing-masing negara untuk meningkatkan *power* ekonomi masing-masing negara anggota. BRICS yang dicetuskan tahun 2001 oleh Jim O'nel yang merupakan seorang bankir dari Goldman Sarch Amerika mulai bekerja saat

¹⁸ Business Standard, January 23, 2004; Manoj Joshi, "Nuclear Wish-list is Heart of Carrier Deal", Times of India, 15 Desember 2004

¹⁹ www. India, Russia to sign pact on spares for Su 30 fleet, availability could go up to 75%²⁵ - The Economic Times.htm (akses 15 Desember 2015)

terjadinya krisis ekonomi tahun 2007-2008. BRICS memberikan bantuan kepada negara-negara yang terkena dampak krisis tahun 2007-2008.

Kerjasama ekonomi BRICS mulai disahkan tahun 2009 pada Annual BRICS yang pertama di Yekaterinburg Rusia pada tanggal 16 Juni 2009. Negara-negara anggota BRICS sepakat untuk mengadakan pertemuan rutin setiap tahun dengan tuan rumah yang digilir. Kerjasama ekonomi BRICS membahas isu-isu global dan dalam pertemuan KTT BRICS, negara anggota BRICS telah membahas untuk lebih meningkatkan kerjasama antar anggota serta rencana pembentukan Bank Sentral BRICS.

Pembentukan Bank Sentral BRICS dikarenakan kesulitan bagi negara-negara berkembang untuk mengatasi masalah dana dalam perkembangan infrastruktur masing-masing negara. Selain rencana pembangunan Bank Sentral negara anggota BRICS akan membentuk mata uang sendiri dalam melakukan transaksi dengan negara anggota BRICS. Kebijakan yang diambil negara anggota BRICS dalam pembentuka mata uang sendiri karena negara anggota BRICS ingin menghilangkan dominasi mata uang dollar sebagai mata uang internasional.

India sepakat bergabung dengan kerjasama ekonomi BRICS dibawah Perdana Menteri Manmohan Singh karena India ingin memperbaiki hubungan yang telah rusak dengan China, selain itu dengan bergabungnya India menjadi anggota BRICS India dapat meningkatkan laju pertumbuhan

perekonomian negara India dengan membangun kerjasama bilateral dengan negara anggota BRICS.

India yang membutuhkan banyak dana untuk pembangunan infrastruktur, sangat genjar dalam pembentukan Bank Sentral BRICS. Dibangunnya Bank Sentral BRICS dapat membuat India mendapatkan dana dengan mudah. Selain pembangunan Bank Sentral BRICS, kerjasama yang dilakukan negara BRICS juga berupa perkembangan teknologi. Kolaraborasi India dengan negara-negara anggota BRICS dalam perkembangan teknologi dapat membantu India menghadapi masalah dalam perkembangan *hardware* karena India hanya unggul dalam perkembangan *software* pada tehknologi. Kerjasama yang dilakukan masing-masing anggota dapat saling melengkapi dan saling membutuhkan.

Rusia dan China merupakan mitra kerjasama yang sangat penting bagi India dalam bidang pertahanan. Perthanan dan keamanan yang dimiliki Rusia dan China sangat kuat serta pengembangan nuklir yang dilakukan oleh Rusia dan China membuat India membentuk kerjasama bilateral dengan kedua negara dalam bidang pertahanan dan keamanan. Hubungan India dan China yang memburuk karena perebutan perbatasan wilayah, mulai membaik pada masa pemerintahan Perdana Menteri Manmohan Singh tahun 2004.

India dan China mulai melakukan latihan militer gabungan untuk menghadapi ancaman dari teroris. Serta menandatangani sebuah MoU untuk kerjasam sama bilateral

kedua negara dalam bidang pertahanan dan keamanan. Selain menjalin kerjasama bilateral dengan China dalam bidang pertahanan, India juga membentuk kerjasama bilateral dengan Rusia dalam bidang pertahanan. Kerjasama India dan Rusia berupa export senjata perang yang dikirim dari Rusia ke India untuk pertahanan dan keamanan.

Hubungan India dan Rusia sudah baik pertama kerjasama bilateral dibentuk. Konflik yang terjadi antara kedua negara dapat diatasi oleh masing-masing pemerintah tanpa harus merusak hubungan kerjasama kedua negara. Saat ini perkembangan hubungan kedua negara sangat baik dan saling membutuhkan. India yang unggul dalam perkembangan teknologi dan Rusia unggul dalam penyediaan perangkat keras, membuat kerjasama kedua negara saling membutuhkan.

Daftar Pustaka

Jurnal

Estefania March, "India-Brasil: An African Collaborations", Jurnal. : <http://www.fairobserver.com/region/africa/india-and-brazil-african-collaboration/#sthash.RIQATWt6.dpuf>

Keberadaan BRICS dan Implikasinya bagi Indonesia, "Info Singkat", Hubungan Internasional, vol.V. No.07/I/P3DI/April/2013, tersedia di (http://berkas.dpr.go.id/pengkajian/files/info_singkat/Info%20Singkat-V-7-I-P3DI-April-2013-69.pdf).

Suresh P Sigh, *BRICS and The World Order: A Beginner's Guide*, Jurnal

Buku

Fadlinnisa, Implementasi perspektif liberalism, realism, dan kontrutikvisme terhadap keberadaan BIRCS sebagai forum kerjasama ekonomi, skripsi Universitas Indonesia.

G.V Vijayasri, 2013 "The Role of Information Technology (IT) Industry in India", Jurnal Volume II Agustus.

Sajal Mathur, Meghana Desputa. Maret 2013. "BRICS, Trade Policies, Institutions and Area of Deepening Cooperation". Indian Institute of Foreign Trade IIFT Bhawan, Qutab Institutional Area, New Delhi-110016.

Samir Saran. 2013 "A Long Term Vision For BRICS". 20 Rouse Avenue Institutional Area.

Artikel dan Media Masa

Business Standard, January 23, 2004; Manoj Joshi, "Nuclear Wish-list is Heart of Carrier Deal", Times of India, 15 Desember 2004

[www. BRICS Bikin Bank Dunia](http://www.BRICSBikinBankDunia.com) dan IMF Versi Sendiri - Bisnis Liputan6.com.htm.

Internet

A. Soto (2014) 'BRICS Emerging Nations close to launching Bank; to start lending in 2016', *Reuters*, 30May, <http://in.reuters.com/article/2014/05/29/brics-banking-idINKBN0E92DI20140529>
<http://www.thequint.com/opinion/2015/10/13/exercise-hand-in-hand-counter-terrorism-cooperation->

between-india-and-china-is-
incongruous-gurmeet-kanwal

